

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini memberikan gambaran umum mengenai metode yang digunakan penulis dalam melakukan penelitiannya. Metodologi penelitian pada hakikatnya adalah metode ilmiah untuk mengumpulkan data untuk tujuan dan penerapan tertentu. Atas dasar ini, empat konsep utama perlu diperhatikan: metode ilmiah, data, tujuan dan sasaran. Selain itu, dapat disimpulkan bahwa metodologi penelitian adalah metode atau teknik ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang suatu topik penelitian untuk memecahkan suatu masalah. Di bawah ini adalah metode penelitian yang penulis gunakan untuk menjawab seluruh pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini.

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian dengan judul “strategi komunikasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kudus dalam mempromosikan tempat wisata melalui media sosial tahun 2023”, merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan analisis, karena sumber data utama diperoleh dengan mendatangi lokasi secara langsung guna menjawab permasalahan yang muncul di lapangan, serta penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu metode yang digunakan untuk mempelajari benda-benda alam dimana peneliti menggunakan alat dan teknik pengumpulannya dengan triangulasi, analisis data induktif/kualitatif, dan hasilnya menggunakan sebagian besar bersifat umum.¹

Pendekatan kualitatif menekankan pada kekuatan cerita dan deskripsi. Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan gambaran atau peristiwa yang terjadi di lapangan beserta teori tentang strategi komunikasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kudus dalam mempromosikan tempat wisata tahun 2023. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan informasi yang akurat dan sistematis temuan faktual tentang sifat suatu populasi atau wilayah tertentu. Penelitian ini akan dikaitkan dengan strategi komunikasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kudus dalam mempromosikan tempat wisata melalui media sosial pada tahun 2023.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013).

B. *Setting Penelitian*

Latar atau setting penelitian adalah lokasi dimana penelitian akan dilakukan oleh penulis. Lokasi penelitian ini berada di cakupan wilayah Kabupaten Kudus tepatnya pada kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kudus yang berlokasi di Komplek GOR, Jalan Wergu Wetan, Wergu Wetan, Kec. Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59318. Peneliti melakukan penelitian karena tertarik pada *setting* penelitian yaitu di lembaga tersebut karena aksesnya mudah dijangkau dan peneliti termasuk masyarakat Kabupaten Kudus sendiri.

C. *Subjek Penelitian*

Subjek penelitian adalah kelompok sasaran, kelompok/individu dalam penelitian. Topiknya membahas tentang karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian, berupa penjelasan tentang sampel, populasi (analisis apa dan siapa yang diteliti), dan teknik pengambilan sampel yang digunakan. Subyek penelitian ini mengambil tiga karyawan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kudus dengan berbagai jabatan yang berbeda. Adapun kriteria informan adalah:

- 1) Ibu Esti Aristiana : Sebagai Kepala Seksi Promosi Wisata Kabupaten Kudus
- 2) Bapak Ody : Sebagai Admin Sosial Media Disbudpar Kabupaten Kudus
- 3) Bapak Aflah : Sebagai Kepala Bidang Pariwisata Kabupaten Kudus

Para informan diwawancarai secara ekstensif oleh peneliti untuk memperoleh jawaban atas rumusan masalah penelitian ini.

D. *Sumber Data*

Sumber data adalah tempat pengumpulan data yang diperlukan. Memiliki sumber data sangatlah penting agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih sumber data yang sesuai untuk penelitian. Sumber data dari penelitian kualitatif ada dua, yaitu data primer dan data sekunder. Berikut penjelasannya:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono, data primer merupakan sumber data yang didapatkan langsung dari pengumpulan data. Data yang diperoleh merupakan hasil dari angket yang telah dibagikan kepada responden, yang kemudian responden akan menjawab pernyataan yang sudah tersusun secara

sistematis dalam lembar kuesioner.² Peneliti memperoleh sumber data primer dari wawancara dengan narasumber. Data primer ini merupakan data yang paling asli dalam karakter serta tidak mengalami perlakuan statistic apapun. Data primer diperoleh dengan cara ,mengumpulkan secara langsung. Informasi yang diperoleh informan adalah sumber data utama untuk penelitian ini yaitu dengan Admin Sosial Media Disbudpar, Kepala Bidang Pariwisata Disbudpar serta Kepala Seksi Promosi Wisata.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono data sekunder merupakan data yang secara tidak langsung untuk dikirimkan kepada pengumpul data, dalam arti melalui media sebagai perantara.³ Data sekunder diperoleh dari hasil penyajian pihak lain bukan berasal dari sumber asli atau sumber pertama. Sumber data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen yang telah ada, yaitu dapat diperoleh dari dari berbagai media antara lain buku panduan, foto-foto, dan utamanya melalui media sosial seperti situs web, instagram, facebook Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Berikut adalah beberapa teknik pengumpulan data:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan penelitian. Wawancara kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, pendapat, atau cara pandang seseorang terhadap fenomena yang diteliti. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara terstruktur. Peneliti akan melakukan wawancara mendalam terhadap orang-orang. Peneliti dalam hal ini akan menggunakan metode wawancara dengan informan yaitu Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kudus, Humas Disbudpar, Administrator Media Sosial Disbudpar,

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 194.

³ Sugiyono, 195.

Kepala Dinas Pariwisata Disbudpar, Kepala Dinas Promosi Pariwisata.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumenter, berupa catatan atau gambar dokumenter tentang kegiatan organisasi atau individu, dapat membantu peneliti menemukan data yang relevan. Dokumen merupakan catatan peristiwa masa lalu yang berupa tulisan, foto, atau karya monumental seseorang. Teknis penggunaan dokumentasi ini dimaksudkan untuk memantapkan dan mendukung informasi hasil wawancara mengenai strategi komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kudus dalam mempromosikan tempat wisata melalui media sosial pada tahun 2023.

F. Sampling dan Informan

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Nonprobability sampling*, yaitu pendekatan yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel. Khususnya, teknik *purposive sampling* diterapkan dengan memilih beberapa sumber berdasarkan pertimbangan bahwa individu-individu tersebut dianggap memiliki pengetahuan paling mendalam terkait informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.⁴

Peneliti memilih sumber yang dianggap paling berpengetahuan dan memiliki banyak informasi tentang data di lokasi penelitian. Hal ini bertujuan untuk mempermudah pengumpulan data yang relevan. Beberapa sumber data yang dijadikan referensi dalam penelitian ini antara lain adalah Kepala Seksi Promosi Wisata Kabupaten Kudus, Admin Sosial Media Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kabupaten Kudus, serta Kepala Bidang Pariwisata Kabupaten Kudus. Pemilihan individu-individu ini didasarkan pada asumsi bahwa mereka memiliki pengetahuan dan wawasan yang mendalam terkait topik penelitian, sehingga dapat memberikan data yang paling akurat dan bermanfaat.

G. Penguji Keabsahan Data

Penguji keabsahan data adalah langkah penting dalam penelitian, terutama dalam penelitian kualitatif. Beberapa teknik

⁴ Sugiyono, 86.

yang digunakan untuk menguji keabsahan data adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan hal lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data terkait.⁵ *Cross check* dilakukan terhadap narasumber, termasuk membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen terkait strategi komunikasi tim Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kudus dalam mempromosikan tempat wisata melalui media sosial tahun 2023. Penggabungan triangulasi dilakukan bersamaan dengan operasi lapangan, dengan cara ini, hasil wawancara yang telah diperoleh peneliti dapat di dokumentasikan secara terstruktur, sehingga data yang dihasilkan dapat dimanfaatkan secara tepat guna. Teknik triangulasi dapat dilakukan beberapa cara yaitu:

a. Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber data melibatkan penggunaan beberapa sumber data yang berbeda seperti dokumen, arsip, dan wawancara untuk memastikan keabsahan informasi yang diperoleh. Triangulasi sumber data membandingkan serta memeriksa keabsahan informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Pendekatan sumber data ini peneliti akan memberikan sudut pandang tentang keterwakilan strategi komunikasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kudus.

b. Triangulasi Metode

Melibatkan penggunaan berbagai metode untuk memastikan keabsahan temuan. Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan mewawancarai serta mengamati anggota Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kudus.

c. Triangulasi waktu

Menggunakan data dari berbagai waktu untuk memastikan konsistensi temuan dengan membandingkan data dari masa lalu atau saat ini.⁶

⁵ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hal 30.

⁶ Alfansyur, A., & Mariyani, M. (2020). Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial. *Historis*:

Triangulasi yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah triangulasi sumber data representasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kudus. Kemudian selanjutnya sudah dinyatakan benar oleh berbagai sumber untuk kemudian dipilih sebagai landasan untuk mengambil kesimpulan. Diharapkan data yang telah didapatkan dari hasil penelitian ini dapat sesuai dengan kontruksi kesimpulan.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, teknik analisis data adalah proses pencarian data, pengorganisasian data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, membaginya ke dalam unit-unit, mensintesisnya, mengorganisasikannya ke dalam pola-pola, dan memilah data. Yang mana yang bisa digunakan penting dan akan diteliti serta diambil kesimpulannya agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁷

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data meliputi pencarian objektif, pencatatan, dan sintesis hasil observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data yang relevan. Pengumpulan data terjadi secara langsung atau tidak langsung. Peneliti mengumpulkan data langsung dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kudus, sedangkan data tidak langsung dikumpulkan melalui website dan postingan media sosial seperti Instagram.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum dan memilih faktor-faktor kunci dengan memusatkan perhatian pada faktor-faktor yang penting. Reduksi penelitian ini dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dan catatan, pemilihan dan penyusunan data, serta terfokus pada permasalahan yang berkaitan dengan strategi komunikasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kudus.

Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah, 5(2), 146-150.

⁷ Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.

3. Display Data

Tahap ini menyajikan data yang terangkum secara sistematis dalam sebuah laporan. Data disajikan dalam bentuk naratif. Setelah memaparkan data-data yang terkumpul, peneliti memberikan gambaran dan gambaran singkat mengenai topik penelitian, khususnya kendala-kendala yang dihadapi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kudus dalam mempromosikan tempat wisata di Kabupaten Kudus pada tahun 2023.

4. Pengambilan Kesimpulan

Langkah terakhir dari analisis data kualitatif adalah menarik dan memverifikasi kesimpulan. Kesimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara dan akan berubah jika peneliti di bidang tersebut tidak menemukan bukti yang meyakinkan selama tahap penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif. Jawaban dari hasil penelitian ini akan memberikan penjelasan dan kesimpulan mengenai penelitian strategi komunikasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kudus dalam mempromosikan tempat wisata di Kabupaten Kudus tahun 2023.